BAB II
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Deskripsi Perusahaan

Gambar 2.1. Logo Roemah Kreasi Mandiri

(Dokumentasi RKM)

Awalnya roemah iponk berdiri karena adanya pertanyaan “eh, lo rekaman dimana?, jawabannya selalu “di rumah iponk”. Sejak itulah Roemah Iponk menjadi *brand*. Roemah Iponk berdiri dari tempat seadanya yaitu garasi rumah sejak tahun 2009, dan semakin maksimal setiap tahunnya. Perjalanan untuk menjadi sebuah Roemah Iponk yang dikenal oleh banyak musisi dan orang-orang kreatif serta *customer* adalah perjalanan yang panjang. Perjalanan panjang ini merupakan sebuah proses yang harus ditekuni sampai akhirnya dapat menciptakan sebuah ekosistem di industri musik.

Proses yang ditekuni akhirnya melahirkan sebuah standar yang dapat membuat Roemah Iponk masuk ke dalam industri dunia. Tentunya hal ini merupakan proses seumur hidup, tetapi Roemah Iponk telah berhasil untuk membuat standar yang baik dengan proses panjang yang telah dilalui kak Iponk dan tim yang dibangun dari awal.

Nama-nama besar seperti Brian Rich, NIKI, Titiek Puspa, dan musisi-musisi besar lainnya telah melakukan rekaman di studio ini. Pada tahun 2011 sampai 2016, ada GAC yang cuplikan *cover*-nya masuk di *56th Grammy Awards*.

Lalu ada Echa Soemantri yang mulai rutin aktif mengunduh *drum cover* di studio ini, dan masih banyak lagi musisi lainnya seperti Matthew Sayersz, Albert Fakdawer, Abdul & The Coffee Theory. Ada juga Glenn Alinskie dan Chelsea Olivia yang pada saat itu sedang hamil Natusha membuat Matcha Latte Story dengan Andreas Arianto sebagai komposer. Ada Maylaffayza, Al Ghruffon dengan gitaris manis, Misi Angellita Lesar. Dan masih ada musisi lain seperti Reza Arap, dan Ama Clara.

Selain produksi, Roemah Iponk juga membuat #SesiRoemahan pada tahun 2019. Wajah-wajah yang menghadiri #SesiRoemahan ini antara lain seperti Chandra Liow, Rayi Putra, Cia Nicolay, Ananta Vinnie & Aulion, Aurelie Moeremans; Mytha Lestari; Andini; Weird Genius; Ramengvrl; Slippydoor; Yeshua Abraham; Shena Malsiana; Prince Husein; Abirama; Elvan Saragih; Logonta Tarigan; Miriam Eka; Salma Faradhilla; dan Vadhlil Amaya (Rising Star); Khole ; BRIE; Carissa Reiko; Tomatow; Ghaitsa Kenang; Moneva; High Theraphy; ALMIRA; Littlefingers; Michelle Busy; Elfa Zulham; Krishna Mukti dan Gregorious Argo; Debora Jemadu; Faye Risakotta & JFK, dll.

Roemah Iponk juga pernah mengerjakan musik bersama sutradara ternama yaitu Lucky Kuswandi di film “Selamat Pagi, Malam” (2014), “Galih dan Ratna” (2017); dan Ernest Prakarsa untuk *soundtrack* film “Susah Sinyal’ (2017). Lalu ada juga film pendek yang diproduksi di Roemah Iponk seperti Langit Masih Gemuruh (disuradarai oleh Jason Iskandar dari Studio Antelope), The Fox Exploits The Tiger’s Might (disutradarai oleh Lucky Kuswandi), Sleep Tight Maria (disutradarai oleh Moniva Vanessa Tedja), The Chosen Generation (disutradarai oleh Ariel Victor), dan masih banyak film yang memiliki penghargaan yang mengerjakan musiknya di studio Roemah Iponk

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Penulis bekerja sebagai Music dan Audio Production Assistant serta Label Operation Intern di PT. Roemah Kreasi Mandiri yang memiliki struktur perusahaan sebagai berikut:

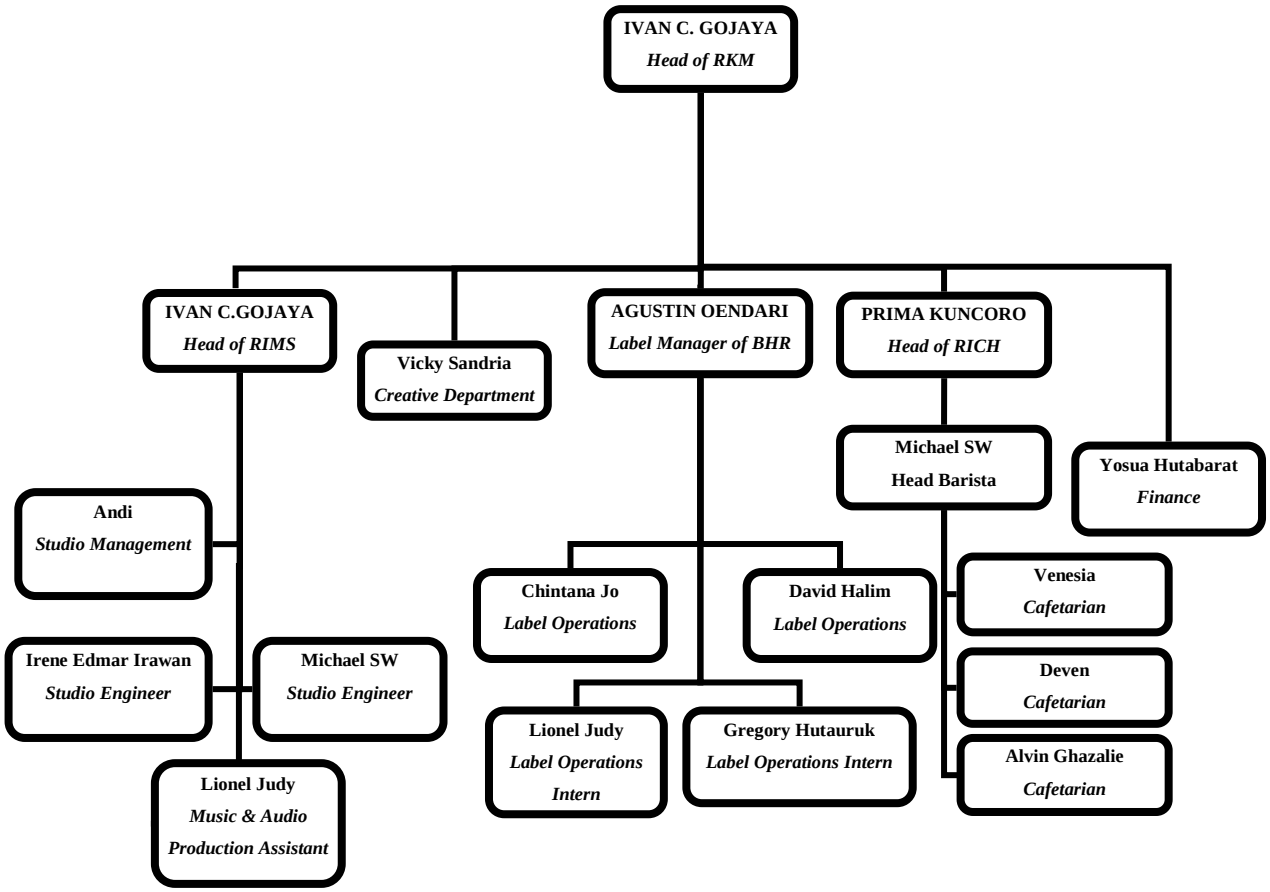

Gambar 2.2. Bagan Struktur Organisasi Perusahaan

(Dokumentasi Pribadi)